LAPORAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Wujudkan Guru Profesional

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN BERNYANYI DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS I MI MIFTAHUL ULUM SARDUNG

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Di susun oleh :

Aminatus Zahrah

NIM. 06050822032

Untuk memenuhi tugas PPG yang diberikan oleh LPTK
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA)
Surabaya
2022

LEMBAR PENGESAHAN PTK

Nama : Aminatus Zahrah

NIM : 06050822032

Judul : Upaya Peningkatan Keterampilan Bernyanyi Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas I MI Miftahul Ulum Sardung

Telah diperiksa dan disetujui untuk di ajukan

Mengetahui

Kepala Sekolah	Guru
Muhlis, S.Pd	Aminatus Zahrah

Dosen Pembimbing	Guru Pamong
Rakhmawati, M.Pd	Mukhlisotul Faizah, S.Pd.I
197803172009122002	198412142007012001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menyelesaikan PTK ini yang Alhamdullilah tepat pada waktunya yang berjudul "Upaya Peningkatan Keterampilan Bernyanyi Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas I MI Miftahul Ulum Sardung "

Diharapkan Penelitian Tindakan Kelas ini dapat memberikan imformasi kepada kita semua. Jika dilihat dari berbagai aspek kami menyadari bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harap dan demi kesempurnaan Penelitian Tindakan Kelas ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita. Amin

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pamekasan, 03 Semtember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 3
B. Rumusan Masalah 3
C. Tindakan yang Dipilih 3
D. Tujuan Penelitian 4
E. Lingkup Penelitian 4
BAB II KAJIAN PUSTAKA **5**
A. Kajian Teori Tentang Rasa Percaya Diri 5
1. Pengertian Rasa Percaya Diri 5
2. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri 5
3. Faktor Yang Mempengaruhi Rasa Percaya Diri 7
B. Kajian Teori Tentang Bernyanyi 9
1. Pengertian Bernyanyi 9
2. Manfaat Metode Bernyanyi 9
3. Tujuan Metode Bernyanyi 10
C. Kajian Teori tentang Media Audio 10
1. Pengertian Media Audio 10
2. Manfaat Media Audio sebagai Media Pembelajaran 11
BAB III METODE PENELITIAN` **13**
A. Metode Penelitian 13
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian 13
C. Variabel yang Diselidiki 13
D. Rencana Tindakan 13
E. Data dan Cara Pengumpulannya 14
F. Indikator Kinerja 14
G. Tim Peneliti dan Tugasnya 14
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **17**
A. Hasil Penelitian 17
1. Siklus I 17
2. Siklus II 21
3. Siklus III 26
B. Pembahasan 31
BAB V PENUTUP **34**
A. Kesimpulan 34
B. Saran 34
DAFTAR PUSTAKA **35**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.[1]Pendidikan dalam pengertian yang sederhana merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan.Pendidikan anak kelas 1 guru dapat memberikan sesuatu kegiatan untuk mengoptimalkan perkembangan potensi dan kecakapan anak, sebagai salah satu modal untuk pencapai kemajuan bangsa yang sekaligus meningkatkan harkat martabat manusia.

Keberhasilan pendidikan terutama pendidikan formal ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yaitu dengan cara menumbuhkan percaya diri siswa. Sifat percaya diri sulit dikatakan secara nyata, tetapi kemungkinan besar anak yang percaya diri akan bisa menerima dirinya sendiri, siap menerima tantangan dalam arti mau mencoba sesuatu yang baru walaupun sadar bahwa kemungkinan salah pasti ada. Orang yang percaya diri tidak takut menyatakan pendapatnya di depan orang banyak. Rasa percaya diri dapat membantu untuk menghadapi situasi di dalam pergaulan dan untuk mengenai berbagi situasi di dalam pergaulan dan untuk mengenai berbagai tugas dengan lebih mudah.[2] Anak yang kurang percaya diri akan menjadi seseorang yang pesimis dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain.

---

[1]Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offiset, 2014),10.

[2]Tama sofiani, *Meningkatan Percaya Diri pada siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Visual Auditorial Kinestetik*.Jurnal. (Surakarta: FKIP UMS, 2008). 63.

Preston mengungkapkan ada lima aspek membangun rasa percaya diri yaitu :

a. Self-awareness (kesadaran diri) berarti memahami dan mengenal tentang kondisi diri sendiri dalam hal kebenaran tentang diri
b. Intention (niat) berarti memiliki kemampuan membuat suatu komitmen
c. Thingking (berfikir positif rasional) berarti memiliki kemampuan berfikir menggunakan akal secara logis
d. Imagination (Imajinasi) berarti membayangkan diri secara positif dan berfikir kreatif pada saat akan bertibdah
e. Act (Bertindak) berarti mengeksekusi tindakan untuk menampakan percaya diri.[3]

Perkembangan emosi anak menjadi salah satu aspek yang perlu diarahkan dan dikembangkan karena berpengaruh terhadap kepercayaan diri anak.Soetjiningsih menyatakan bahwa perkembangan sosial emosional anak berkaitan dengan kapasitas anak untuk mengembangkan kepercayaan diri (self-confidence), percaya (trust), dan empati (empathy).[4]Emosi dapat timbul dengan mengekpresikan dalam berbagai kegiatan diantaranya bernyanyi.Menurut Rasyid hakikat bernyanyi bagi anak-anak adalah sebagai bahasa emosi yaitu dengan bernyanyi seorang anak dapat mengungkapkan perasaannya, rasa senang, lucu kagum, haru dan sebagainya.[5]

Berdasar uraian di atas anak yang memiliki percaya diri yang baik disebabkan oleh aspek merasa berharga dimata guru maupun teman kelasnya.Anak merasa berharga pada saat setelah bernyanyi guru dan teman-temannya memberi tepuk tangan sehingga membuat anak tersebut merasa senang dan berharga serta guru memberi pujian kepada anak tersebut atas pencapaian yang diperoleh oleh anak saat setelah bernyanyi. Anak-anak yang memiliki rasa percaya diri akan cenderung lebih positif di masa depannya.

---

[3] Preston, Mengembangkan RasaPercaya Diri Anak Usia Dini, (Jakarta: Erlangga, 2001), 46
[4] Soetjiningsih, Tumbuh Kembang Anak, (Jakarta: EGC, 2013), 89
[5] Rasyid, Meningkatkan Kemampuan Mengenal huruf Melalui Metode Bernyanyi, (Jakarta: EGC, 2010), 110

Berdasarkan hasil observasi di MI Miftahul Ulum Sardung Palengaan Pamekasan terdapat anak yang belum terlihat menonjol rasa percaya dirinya, salah satunya pada peserta didik di MI Miftahul Ulum Sardung Palengaan Pamekasan merupakan salah satu sekolah MI yang berada di Kecamatan Palengan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam satu kelas ada beberapa anak yang masih belum berani untuk bernyanyi di depan kelas, masih ada yang malu-malu ada juga yang tidak mau sama sekali untuk memberanikan diri bernyanyi di depan kelas, disaat proses belajar mengajar dan bermain dengan teman sebayanya pun masih ada anak yang rendah rasa percaya dirinya.

Oleh karena itu diperlukannya sebuah media untuk anak aktif dalam bernyanyi di depan kelas salah satunya adalah media audio. audio merupakan alat peraga yang bersifat dapat didengar. Menurut Daryanto audio berasal dari kata audible, yang artinyasuaranya dapat diperdengarkan secara wajar oleh telinga manusia. Bahan ajar audio merupakan salah satu jenis bahan ajar noncetak yang di dalamnya mengandung suatu sistem yang menggunakan sinyal audio secara langsung, yang dapat dimainkan atau diperdengarkan oleh pendidik kepada peserta didiknya guna membantu mereka dalam menguasai kompetensi tertentu[6]

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul "peningkatan keterampilan bernyanyi pada siswa kelas I MI Miftahul Ulum Sardung"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat di identifikasikan permasalahan sebagai berikut:

a. Rendahnya rasa percaya diri anak di MI Miftahul Ulum Sardung
b. Kegiatan bernyanyi untuk meningkatkan rasa percaya diri anak kurang maksimal dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Sardung.

[6] Arsyad, *Media Pembelajaran*,(Jakarta: Grafindo, 2012), 75

C. Tindakan yang Dipilih

Dari latar identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah upaya meningkatkan rasa percaya diri anak kelas 1 melalui kegiatan bernyanyi di depan kelas pada MI Miftahul Ulum Sardung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah berikut "Untuk Mengetahuiupaya meningkatkan rasa percaya diri anak kelas 1 melalui kegiatan bernyanyi di depan kelas pada MI Miftahul Ulum Sardung.

E. Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Area/ Wilayah

   Penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Sardung semester I .

2. Ruang Lingkup Waktu

   Penelitian ini berlangsung pada siswa kelas I MI Miftahul Ulum Sardung semester I

F. Signifikansi Penelitian

Signifikan penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan di kelas 1 MI Miftahul Ulum Sardung Palengaan

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori Tentang Rasa Percaya Diri

1. Pengertian Rasa Percaya Diri

Menurut Hakim percaya diri secara sederhana dapat dikatakan sebegai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membantunya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.[7]Sedangkan Santrock mendefinisikan kepercayaan diri sebagai suatu dimensi evaluatif yang menyeluruh dari diri.Rasa percaya diri juga disebut sebagai harga diri atau gambaran diri.[8]

Kepercayaan diri bukan merupakan bakat (bawaan), melainkan kualitas mental, artinya kepercayaan diri merupakan pencapaian yang dihasilkan dari proses pendidikan atau pemberdayaan.kepercayaan diri dapat dilatih atau dibiasakan. Faktor lingkungan, terutama orang tua dan guru berperan sangat besar.

2. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

Aspek-aspek percaya diri adalah sifat yang dimiliki seseorang yang memiliki aspek-aspek keyakinan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

Menurut Rini orang yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan mampu bergaul secara fleksibel, mempunyai toleransi yang cukup baik, tidak mudah terpengaruh orang lain dalam bertindak serta mampu menentukan langkah-langkah pasti dalam kehidupannya. Individu yang mempunyai kepercayaan tinggi akan terlihat lebih tenang, tidak memiliki rasa takut , dan mampu memperlihatkan kepercayaan dirinya setiap saat.

---

[7]Hakim, T, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. (Jakarta: PT. Puspaswara, 2005)
[8]John W Santrock, Adolescence *Perkembangan Remaja, Penerjemah: Shinto B*. (Jakarta: Erlangga, 2003), 366

Lauster mengemukakan aspek-aspek yang terkandung dalam kepercayaan diri antara lain:[9]

a. Keyakinan akan Kemampuan diri. Sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa mengerti sungguhsungguh akan apa yang dilakukannya.
b. Optimis . Sikap positif seseorang yang slalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya.
c. Objektif. Orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu seseuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
d. Bertanggung jawab. Kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.
e. Rasional. yaitu analisa terhadap suatu masalah, suatu hal, suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Pendapat lain tentang aspek-aspek kepercayaan diri dari Afiatin dan Martaniah, dalam Sapotro dan Sesono yang menjadi ciri maupun indikator dari kepercayaan diri yaitu:

a) Individu merasa adekuat terhadap tindakan yang dilakukan. Hal ini didasari oleh adanya keyakinan tehadap kekuatan, kemampuan, dan ketrampilan yang dimiliki. Ia merasa optimis, cukup abisius, tidak selalu memerlukan bantuan orang lain, sanggup bekerja keras, mampu menghadapi tugas dengan baik dan bekerja secara efektif serta bertanggung jawab atas keputusan dan perbuatannya.
b) Individu merasa diterima oleh kelompoknya. Hal ini dilandasi oleh adanya keyakinan terhadap kemampuannya dalam berhubungan sosial. Ia merasa bahwa kelompoknya atau orang lain menyukainya, aktif menghadapi

[9] M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011), 34

keadaan lingkungan, berani mengemukakan kehendak atau ide-idenya secara bertanggung jawab dan tidak mementingkan diri sendiri.

c) Individu memiliki ketenangan sikap. Hal ini didasari oleh adanya keyakinan terhadap kekuatan dan kemampuannya. Ia bersikap tenang, tidak mudah gugup, cukup toleran terhadap berbagai macam situasi.38 Pendapat lain diungkapkan oleh Angelis dalam Suhardita yang menguraikan bahwa dalam mengembangkan percaya diri terdapat tiga aspek yaitu:

   a) Tingkah laku, yang memiliki ciri percaya atas kemampuan diri untuk: melakukan sesuatu, menindaklanjuti segala prakarsa secara konsekuen, mendapat bantuan dari orang lain, dan menanggulangi segala kendala.
   b) Emosi, yang memiliki ciri percaya diri untuk: memahami perasaan sendiri, mengungkapkan perasaan sendiri, menyatukan diri dengan orang lain, memperoleh kasih sayang dan perhatian disaat mengalami kesulitan, memahami manfaat apa yang dapat disumbangkan kepada orang lain.
   c) Spiritual, yang memiliki ciri: bahwa alam semesta adalah sebuah misteri, meyakini takdir Tuhan, dan mengagungkan Tuhan.[10]

3. Faktor Yang Mempengaruhi Rasa Percaya Diri

Faktor-faktor yang mempengaruhi keperayaan diri pada individu dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1) Konsep diri. Terbentuknya percaya diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok. Konsep diri merupakan gagasan tentang dirinya sendiri.

[10] Saputro, Niko Dimas dan Suseno, Miftahun Ni"mah."Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Employability pada Mahasiswa."Jurnal Psikologi. Universitas Islam Indonesia.Hal.1-9 2008

Seseorang yang mempunyai rasa rendah diri biasanya mempunyai konsep diri negatif, sebaliknya orang yang mempunyai rasa percaya diri akan memiliki konsep diri positif.

2) Harga diri. Yaitu penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional dan benar bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain. Orang yang mempunyai harga diri tinggi cenderung melihat dirinya sebagai individu yang berhasil percaya bahwa usahanya mudah menerima orang lain sebagaimana menerima dirinya sendiri.
3) Kondisi fisik. Perubahan kondisi fisik berpengaruh pada percaya diri. Penampilan fisik merupakan penyebab utama rendahnya harga diri dan percaya diri seseorang.
4) Pengalaman hidup. Pengalaman yang mengecewakan seringkali menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri, lebih-lebih jika pada dasarnya seseorang memiliki rasa tidak aman, kurang kasih sayang dan kurang perhatian.

b. Faktor Eksternal

1) Pendidikan. Pendidikan mempengaruhi percaya diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa di bawah kekuasaan yang lebih, sebaliknya individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada individu lain. Individu tersebut akan mampu memenuhi keperluan hidup denga rasa percaya diri dan kekuatannya dengan memperhatikan situasi dari sudut kenyataan.
2) Lingkungan dan pengalaman hidup. Lingkungan disini merupakan lingkungan keluarga dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri

yang tinggi. Begitu juga dengan lingkungan masyarakat semakin bisa memenuhi norma dan diterima oleh masyarakat, maka semakin lancar harga diri berkembang.

B. Kajian Teori Tentang Bernyanyi

1. Pengertian Bernyanyi

Menurut Kamus Bahasa Indonesia bernyanyi adalah mengeluarkan suara bernada atau berlagu.Adapun nyanyian yang diistilahkan juga dengan lagu adalah komponen musik pendek yang terdiid atas perpaduan lirik, lagu dan nada.Dalam lirik terdapat susunan kata-kata yang mengandung arti atau makna tertentu.Makna yang terdapat dalam sebuah nyanyian berbeda-beda sesuai tujuan dibuatnya nyanyian tersebut.Selanjutnya makna yang ada dapat digunakan untuk melakukan sugesti, persuasi dan memberikan nasehat.Kemampuan mempengaruhi sebuah lirik lagu terjadi karena pengarang lagu menyampaikan ide dan gagasan melalui kata taupun kalimat yang bisa menimbulkan sikap dan perasaan tertentu.[11]

2. Manfaat Metode Bernyanyi

Bernyanyi dapat di manfaatkan untuk mengenalkan kosa kata kepada anak.Kegiatan bernyanyi bertujuan menambah perbendaharaan kata untuk melalui kata – kata yang ada dalam lagu. Cara yang dilakukan adalah sebagai berikut[12]:

a. Memperkenalkan anak pada lagu baru, kemudian anak ikut bernyanyi bersama.
b. Identifikasi seluruh kata – kata yang terdapat pada lagu anak – anak, setelah itu di cari maknanya.
c. Memberi kesempatan anak menanyakan kata – kata tertentu yang tidak di ketahuinya.

---

[11] Lestari, S. Psikologi Keluarga. (Jakarta: KENCANA, 2012), 74

[12] Siti Aisyah, Titi Chandrawati, Denny Setiawan, et.all, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, Cet. 16, (Universitas Terbuka: Tangerang Selatan, 2015), 224.

d. Memberikan jawaban yang memuaskan, setelah itu mengulangi kegiatan tersebut. Kegiatan menggunakan metode bernyanyi di gunakan pada saat kegiatan klasikal dan lagu – lagu yang di gunakan adalah lagu – lagu sederhana.5 Dengan menggunakan lagu – lagu yang sederhana maka anak akan lebih mudah meniru dan cepat dalam menghafalkannya dalam memahami lirik – lirik lagu.

3. Tujuan Metode Bernyanyi

Bernyanyi merupakan kegiatan music yang fundamental, karena anak dapat mendengar melalui inderanya serta dapat menyuarakan beragam nada dan irama musik.Dengan melibatkan anak dalam kegiatan bernyanyi bersama, secara tidak langsungtelah memberikan pengalaman yang menyenangkan kepada mereka. Adapun tujuan yang di harapkan dari kegiatan menyanyi adalah sebagai berikut:

a. Anak dapat mendengar dan menikmati nyanyian.
b. Anak mendapatkan rasa senang dari kegiatan menyanyi bersama.
c. Anak dapat mengungkapkan pikiran, perasaan dan suasana hatinya.
d. Anak akan merasa senang bernyanyi serta belajar bagaimana mengendalikan suara.
e. Dapat menambah perbendaharaan nyanyian anak.[13]

C. Kajian Teori tentang Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Istilah media audio visual terdiri dari tiga kata yaitu media, audio dan visual.Adapun arti dari ketiga kata tersebut adalah; kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar informasi.Menurut Arief S. Sadiman,

[13]Masitoh, Heny Djoehaeri, Ocih Setiasih, *Strategi Pembelajaran TK, Cet.18*, (Universitas Terbuka: Tangerang Selatan, 2012), 114

dkk media secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan.[14]

Association for Education and Communication Technology (AECT) seperti dikutip Yusufhadi Miarso mengartikan media sebagai segala bentuk dan saluran untuk proses transmisi informasi. 3 Apabila media itu membawa pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran, maka media itu disebut media pembelajaran.[15]

Romiszowski seperti disebutkan R. Angkowo dan A. Kosasih mengungkapkan: "Media as the carriers on messages, from some transmitting source (which may be a human being or inanimate object), to the receiver of the message (which in our case is the learner)". 5 Media sebagai penyampai pesan, dari beberapa sumber pesan (bisa berupa manusia atau benda mati), kepada penerima pesan (dalam hal ini adalah siswa).

Ibrahim Nashir mengungkapkan dalam Muqaddimati Fi at-Tarbiyah, media pembelajaran sebagai berikut: "Media pembelajaran adalah setiap sesuatu yang disajikan dari media konkret dengan tujuan untuk memahami makna secara teliti dan cepat". Dari berbagai definisi di atas dapat dirumuskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa.

Audio visual berasal dari kata audible dan visible, audible yang artinya dapat didengar, visible artinya dapat dilihat. Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, audio adalah hal-hal yang berhubungan dengan suara atau bunyi. 7 Audio berkaitan dengan indera pendengaran,pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata/ bahasa lisan) maupun non verbal. Visual adalah hal-hal

[14]Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012),120
[15]Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015),4

yang berkaitan dengan penglihatan; berfungsi sebagai penglihatan diterima melalui indera penglihatan; dihasilkan atau terjadi sebagai gambaran dalam ingatan. Jadi Audiovisual adalah alat peraga yang bisa ditangkap dengan indra mata dan indra pendengaran yakni yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

Melihat perincian pengertian komponen-komponen yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual adalah sarana atau prasarana yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran yang dipergunakanuntuk membantu tercapainya tujuan belajar.

2. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Audio Visual

Media Audiovisual digunakan dalam upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar. Agar dapat mengoptimalkan peranan media pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka harus diperhatikan prinsip-prinsip penggunaannya antara lain:

a) Penggunaan media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai bagian integral dari suatu sistem pengajaran.
b) Media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam pemecahan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.
c) Guru harus benar-benar menguasai teknik dari media pembelajaran yang digunakan
d) Guru harus memperhitungkan untung ruginya penggunaan media pembelajaran
e) Penggunaan media pengajaran harus diorganisir secara sistematis bukan sembarangan menggunakannya
f) Jika suatu pokok bahasan memerlukan lebih dari satu macam media maka guru dapat memanfaatkan multimedia yang memperlancar proses belajar mengajar.

3. Fungsi Media Audiovisual

Media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam menyiasati kejenuhan peserta didik karena pembelajaran dengan menggunakan media dirasa cukup efektif dan dapat menggairahkan semangat mereka dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar. Media audio visual mempunyai berbagai macam fungsi, seperti yangdisebutkan Yusuf Hadi Miarso sebagai berikut:

a) Media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi pada otak, sehingga otak dapat berfungsi secara optimal.
b) Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa.
c) Media dapat melampaui batas ruang kelas.
d) Media memungkinkan adanya interaksilangsung antara siswa dan lingkungannya
e) Media menghasilkan keseragaman pengamatan
f) Media membangkitkan keinginan dan minat baru
g) Media membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar
h) Media memberikan pengalaman yang integral dari sesuatu yang konkret maupun abstrak
i) Media memberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri, pada tempat dan waktu serta kecepatan yang ditentukan sendiri
j) Media dapat meningkatkan kemampuan ekspresi diri guru maupun siswa

4. Manfaat Media Audio visual sebagai Media Pembelajaran

Ada beberapa manfaat yang akan diperoleh jika pendidik memanfaatkan media audio ataupun radio sebagai media pembelajaran. Tugas pendidik akan lebih ringan jika dibandingkan dengan tanpa menggunakan media audio. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai pemanfaatan bahan ajar audio dalam kegiatan pembelajaran, terutama digunakan dalam:

a. Pengajaran music literary (pembacaan sajak) dan kegiatan dokumentasi.

b. Pengajaran berbahasa asing, baik secara audio ataupun audio visual
c. Pengajaran melalui radio atau radio pendidikan.
d. Paket-paket belajar untuk berbagai jenis materi yang memungkinkan peserta didik dapat melatih daya tafsirnya dalam suatu bidang studi.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

Sementara itu jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PTK pembelajaran serta pemecahan persoalan pembelajaran

B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

   Penelitian dilakukan di MI Miftahul Ulum Sardung Palengaan Pamekasan pada tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan didalam kelas.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

   Subjek penelitian adalah siswa kelas 1 MI Miftahul Ulum Sardung Palengaan Pamekasan. Umur siswa antara 6-7 tahun dengan jumlah siswa 10 yang terdiri dari 4 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel yang diselidiki Peningkatan rasa percaya diri siswa kelas 1 MI Miftahul Ulum Sardung Palengaan Pamekasan melalui kegiatan bernyanyi didepan kelas

D. Rencana Tindakan

Sebelum mengadakan penelitian, maka diadakan identifikasi masalah terhadap peningkatan rasa percaya diri siswa melalui kegiatan bernyanyi didepan kelas dengan menyusun perangkat pembelajaran.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Untuk memperoleh data penelitian digunakan instrumen penelitian hasil praktek bernyanyi siswa kelas 1MI Miftahul Ulum Sardung Palengaan Pamekasan.Instrumen penelitian ini, yaitu alat yang digunakan dalam mengumpulkan data seperti lembar observasi. Cara pengumpulannya dengan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah praktek bernyanyi. Untuk mengetahui tingkat rasa percaya diri siswa melalui kegiatan bernyanyi dikelas.

F. Indikator Kinerja

Dalam Pembelajaran dilakukan kegiatan observasi melalui kegiatan bernyanyi di depan kelas untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam pencapaian kompetensi dasar dan keterampilan guru pada kelas 1 MI Miftahul Ulum Sardung

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti didampingi oleh teman sejawat yang bertindak sebagai pengamat penelitian rasa percaya diri siswa melalui kegiatan bernyanyi

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti berupa data yang diperoleh dari teknik tes, observasi, dan dokumentasi.Tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Peningkatan Keterampilan Bernyanyi Dengan Media Audio Pada Siswa Kelas I MI Miftahul Ulum Sardung, dan Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan Dengan Media Audio.

Adapun tahapan uraian tiap siklus yang dilakukan dalam pembelajaran di kelas yaitu:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (Planning)

Pada tahap prencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP yang dilengkapi dengan instrumen penilaian, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Kemudian dari semua dokumen yang sudah disusun oleh penelititersebut di validasikan ke validator agar tujuan dari penyusunan perangkat pembelajaran dan dokumen lainnya dapat mengukur apa yang hendak diukur.

b. Tahap Pelaksanaan (Acting)

Tahapan ini berisi paparan mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan pada tanggal 22 September 2022 pukul 07.00-08.10 WIB pada jam pelajaran ke 1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengondisikan kelas dahulu agar siswa siap untuk belajar, lalu guru memberikan salam. Kemudian, guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar terlebih dahulu.Kemudian, guru menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa dan mengajak tepuk semangat serta ice breaking untuk mencairkan suasana agar semakin semangat. Kemudian guru melakukan

apersepsi dan mengaitkan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu guru menunjukkan gambar halaman depan sub tema 1, guru meminta salah satu siswa membaca teks di halaman depanKemudian guru mengajak siswa untuk menebak pembelajaran yang akan dipelajari, setelah siswa menebak pembelajaran yang akan dipelajari guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi pembelajaranKegiatan selanjutnya merupakan kegiatan inti yang terdiri dari kegiatan 5M (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengomunikasikan).

Kegiatan selanjutnya yaitu penutup, kegiatan ini merupakan akhir dari proses peningkatan keterampilan bernyanyi, dan dengan Media Audio. Pada kegiatan inilah guru mengajak siswa melakukan refleksi dari apa yang telah dipelajari. Kemudian guru mengajak siswa membuat kesimpulan tentang Keterampilan Bernyanyi, dan Kemudian guru memberikan evaluasi berupa tes sebagai post test siklus I yang terdiri dari 5 soal uraian. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa yang nantinya akan dijadikan tolak ukur dalam melihat perkembangan hasil belajar antara sebelum diberikan pendekatan scintifikdan setelahnya mengenai materi yang dipelajari yaitu Keterampilan Bernyanyi. Guru memberikan petunjuk dan arahan sebelum siswa mengerjakan tes tersebut. Pada saat siswa mengerjakan, sebagian dari mereka sangat antusias dan tampaknya terlihat senang dalam mengerjakan, namun ada siwa yang gantuk dalam mengerjakan. Siswa kelas I MI Miftahul Ulum Sardung sebagian dari mereka aktif, ketika mereka kurang faham dengan apa yang dikerjakan, mereka langsung menanyakannya kepada guru apa yang belum dipahami. Setelah siswa selesai mengerjakannya, semua soal yang menjadi evaluasi sebagai post test siklus I dikumpulkan di meja guru. Setelah semua langkah sudah dilakukan Kemudian guru menutup pembelajaran dengan menyampaikan pesan semangat dan memberikan salam

Adapun hasil belajar siswa yang didapatkan peneliti pada saat siklus I yaitu:

Tabel 4.1
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Mohammad Umar Handan	70	70	Tuntas
2	Mohammad Ansori		60	Tidak Tuntas
3	Nabila Chantiqa agustin		75	Tuntas
4	Noer hasanah		65	Tidak Tuntas
5	Abid Aqila Pranaja		70	Tuntas
6	Zaki Mubarak		75	Tuntas
7	Siti Aisyah		75	Tuntas
8	Aufal Farisqi Yadi		75	Tuntas
9	Zainabun Holis		60	Tidak Tuntas
10	Mohammad Fahri Azizi		70	Tuntas

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa siklus I menunjukkan bahwa jumlah nilai dari seluruh siswa yaitu 695 serta ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik materi Keterampilan Bernyanyi, dan menunjukkan bahwa 7 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang belum tuntas. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada kelas tersebut yaitu 75 dan nilai terendah yang diperoleh siswa di kelas tersebut yaitu 60.

Dari jumlah nilai siswa dan jumlah seluruh siswa di kelas IMI Miftahul Ulum Sardungmaka akan diperoleh nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus untuk mencari nilai rata-rata dari nilai seluruh kelas. Adapun keterangan untuk menghitung nilai rata-rata kelas yaitu 69,5.Adapun keterangan untuk menghitung nilai rata-rata kelas yaitu:

$$=\frac{695}{10}$$

$$= 69,5$$

Adapun keterangan perhitungan untuk persentase ketuntasan siswa secara klasikal yaitu:

$$=\frac{7x\ 100\%}{10}$$

=70%

Jadi, hasil belajar Keterampilan Bernyanyi pada siklus I Kelas I MI Miftahul Ulum Sardungdengan nilai rata-rata kelas yaitu 69,5 dan nilai persentase ketuntasan secara klasikal yaitu 70% belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar, karena belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu belum mencapai nilai akhir rata-rata kelas yaitu ≥ 70 dan sebanyak 70% siswa di kelas telah mencapai KKM ≥ 70

c. Tahap Pengamatan (Observing)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dengan menilai lembar observasi siswa sesuai dengan kriteria yang sudah dirancang.. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, maka peneliti akan mengetahui nilai yang diperoleh guru saat melakukan aktivitas selama proses pembelajaran Adapun keterangan penilaiannya yaitu:

No	Indikator	Butir Amatan	Deskriptor butir amatanSiklus I
1	Mengidentifikasi ungkapan sayang atau persahabatan dalam sebuah puisi/syair lagu yang diperdengarkan dengan tepat	Dengan membaca syair lagu kasih ibu, siswa dapat mengidentifikasi ungkapan sayang untuk orang tua dengan tepat	3
2	Mengekspresikan kembali ungkapan	Dengan menyanyikan lagu kasih ibu siswa dapat mengekspresikan kembali ungkapan sayang dalam	3

	sayang atau persahabatan dalam sebuah puisi/syair lagu yang telah didengar dengan tepat	syair lagu kasih ibu yang telah didengar dengan tepat	
3	Membedakan gerak cepat dan lambat anggota tubuh dalam suatu gerak tari	Melalui kegiatan diskusi tentang gerakan daun berguguran dan burung terbang, siswa dapat membedakan gerak cepat dan lambat anggota tubuh dalam suatu gerak tari dengan tepat.	3
4	Memeragakan gerak cepat dan lambat anggota tubuh dalam suatu gerak tari	Dengan menirukan gerakan-gerakan alam, siswa dapat memeragakan gerak cepat dan lambat anggota tubuh dalam suatu gerak tari dengan tepat dan percaya diri	4

Berdasarkan data observasi di atas diperoleh jumlah skor dari pengamat yaitu 13 dengan nilai rata-rata 3,25 yang berada dikategori baik.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan *(Planning)*

Pada tahap ini peneliti menyiapkan perbaikan perencanaan dalam proses pembelajaran agar seluruh siswa aktif di kelas dengan suasana yang kondusif dan hasil belajar siswa semakin meningkat. Hal ini peneliti menyiapkan RPP yang di validasikan kepada seorang validator.

Selain itu, peneliti menyiapkan lembar kerja siswa yang baru yang sudah melalui revisian dari seorang validator. Perbedaan antara lembar kerja siswa pada siklus I dan siklus II yaitu terletak pada media yang digunakan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media yang digunakan pada siklus I masih sepenuhnya dengan menggunakan kertas

karton, sedangkan media yang digunakan pada siklus II menggunakan media audio visual berupa proyektor

Selain itu peneliti juga menyiapkan lembar kerja siswa yang berupa tes tulis untuk evaluasi akhir pembelajaran berupa 5 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian, lembar observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran dan lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan *(Acting)*

Tahapan ini berisi paparan mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan pada tanggal 29 September 2022 pukul 07.00-08.10 WIB pada jam pelajaran ke 1.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengondisikan kelas dahulu agar siswa siap untuk belajar, lalu guru memberikan salam. Kemudian, guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar terlebih dahulu.Kemudian, guru menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa dan mengajak tepuk semangat serta ice breaking untuk mencairkan suasana agar semakin semangat.

Kemudian guru melakukan apersepsi dan mengaitkan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu guru menunjukkan gambar halaman depan sub tema 1, guru meminta salah satu siswa membaca teks di halaman depanKemudian guru mengajak siswa untuk menebak pembelajaran yang akan dipelajari, setelah siswa menebak pembelajaran yang akan dipelajari guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi pembelajaranKegiatan selanjutnya merupakan kegiatan inti yang terdiri dari kegiatan 5M (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengomunikasikan).

Kegiatan selanjutnya yaitu penutup, kegiatan ini merupakan akhir dari proses peningkatan keterampilan bernyanyi dengan Media Audio visual. Pada kegiatan inilah guru mengajak siswa melakukan refleksi dari

apa yang telah dipelajari. Kemudian guru mengajak siswa membuat kesimpulan tentang Keterampilan Bernyanyi, dan Kemudian guru memberikan evaluasi berupa tes sebagai post test siklus I yang terdiri dari 5 soal uraian.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa yang nantinya akan dijadikan tolak ukur dalam melihat perkembangan hasil belajar antara sebelum diberikan pendekatan scintifikdan setelahnya mengenai materi yang dipelajari yaitu Keterampilan Bernyanyi. Guru memberikan petunjuk dan arahan sebelum siswa mengerjakan tes tersebut.

Pada saat siswa mengerjakan, sebagian dari mereka sangat antusias dan tampaknya terlihat senang dalam mengerjakan, namun ada siwa yang gantuk dalam mengerjakan. Siswa kelas I MI Miftahul Ulum Sardung sebagian dari mereka aktif, ketika mereka kurang faham dengan apa yang dikerjakan, mereka langsung menanyakannya kepada guru apa yang belum dipahami. Setelah siswa selesai mengerjakannya, semua soal yang menjadi evaluasi sebagai post test siklus I dikumpulkan di meja guru. Setelah semua langkah sudah dilakukan Kemudian guru menutup pembelajaran dengan menyampaikan pesan semangat dan memberikan salam

Adapun hasil belajar siswa yang didapatkan peneliti pada saat siklus I yaitu:

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Mohammad Umar Handan	70	75	Tuntas
2	Mohammad Ansori		70	Tuntas
3	Nabila Chantiqa agustin		80	Tuntas
4	Noer hasanah		65	Tidak Tuntas
5	Abid Aqila Pranaja		65	Tidak Tuntas

6	Zaki Mubarak		75	Tuntas
7	Siti Aisyah		75	Tuntas
8	Aufal Farisqi Yadi		75	Tuntas
9	Zainabun Holis		70	Tuntas
10	Mohammad Fahri Azizi		70	Tuntas

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa siklus II menunjukkan bahwa jumlah nilai dari seluruh siswa yaitu 715 serta ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik materi Keterampilan Bernyanyi, dan menunjukkan bahwa 8 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang belum tuntas. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada kelas tersebut yaitu 80 dan nilai terendah yang diperoleh siswa di kelas tersebut yaitu 60.

Dari jumlah nilai siswa dan jumlah seluruh siswa di kelas I MI Miftahul Ulum Sardung maka akan diperoleh nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus untuk mencari nilai rata-rata dari nilai seluruh kelas. Adapun keterangan untuk menghitung nilai rata-rata kelas yaitu 69,5.Adapun keterangan untuk menghitung nilai rata-rata kelas yaitu:

$$=\frac{715}{10}$$

= 71,5

Adapun keterangan perhitungan untuk persentase ketuntasan siswa secara klasikal yaitu:

$$=\frac{8x\ 100\%}{10}$$

=80%

Jadi, hasil belajar Keterampilan Bernyanyi pada siklus I Kelas I MI Miftahul Ulum Sardungdengan nilai rata-rata kelas yaitu 71,5 dan nilai persentase ketuntasan secara klasikal yaitu 70% belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar, karena belum mencapai indikator kinerja yang

ditetapkan, yaitu belum mencapai nilai akhir rata-rata kelas yaitu ≥ 70 dan sebanyak 70% siswa di kelas telah mencapai KKM ≥ 70

c. Tahap Pengamatan (Observing)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dengan menilai lembar observasi siswa sesuai dengan kriteria yang sudah dirancang.. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, maka peneliti akan mengetahui nilai yang diperoleh guru saat melakukan aktivitas selama proses pembelajaran Adapun keterangan penilaiannya yaitu:

No	Indikator	Butir Amatan	Deskriptor butir amatan Siklus I
1	Mengidentifikasi ungkapan sayang atau persahabatan dalam sebuah puisi/syair lagu yang diperdengarkan dengan tepat	Dengan membaca syair lagu kasih ibu, siswa dapat mengidentifikasi ungkapan sayang untuk orang tua dengan tepat	4
2	Mengekspresikan kembali ungkapan sayang atau persahabatan dalam sebuah puisi/syair lagu yang telah didengar dengan tepat	Dengan menyanyikan lagu kasih ibu siswa dapat mengekspresikan kembali ungkapan sayang dalam syair lagu kasih ibu yang telah didengar dengan tepat	4
3	Membedakan gerak cepat dan lambat anggota tubuh dalam	Melalui kegiatan diskusi tentang gerakan daun berguguran dan burung terbang, siswa dapat membedakan gerak cepat dan	4

	suatu gerak tari	lambat anggota tubuh dalam suatu gerak tari dengan tepat.	
4	Memeragakan gerak cepat dan lambat anggota tubuh dalam suatu gerak tari	Dengan menirukan gerakan-gerakan alam, siswa dapat memeragakan gerak cepat dan lambat anggota tubuh dalam suatu gerak tari dengan tepat dan percaya diri	4

Berdasarkan data observasi di atas diperoleh jumlah skor dari pengamat yaitu 16 dengan nilai rata-rata 4,0 yang berada dikategori sangat baik.

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan *(Planning)*

Pada tahap ini peneliti menyiapkan perbaikan perencanaan dalam proses pembelajaran agar seluruh siswa aktif di kelas dengan suasana yang kondusif dan hasil belajar siswa semakin meningkat. Hal ini peneliti menyiapkan RPP yang di validasikan kepada seorang validator.

Selain itu, peneliti menyiapkan lembar kerja siswa yang baru yang sudah melalui revisian dari seorang validator. Perbedaan antara lembar kerja siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III yaitu terletak pada media yang digunakan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media yang digunakan pada siklus I masih sepenuhnya dengan menggunakan kertas karton, media yang digunakan pada siklus II menggunakan media audio visual berupa proyektor. Sedangkan media yang digunakan pada siklus III menggunakan media gabungan audio visual berupa proyektor dan Kertas Karton

Selain itu peneliti juga menyiapkan lembar kerja siswa yang berupa tes tulis untuk evaluasi akhir pembelajaran berupa 5 butir soal pilihan

ganda dan 5 butir soal uraian, lembar observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran dan lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan *(Acting)*

Tahapan ini berisi paparan mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan pada tanggal 06 Oktober 2022 pukul 07.00-08.10 WIB pada jam pelajaran ke 1.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengondisikan kelas dahulu agar siswa siap untuk belajar, lalu guru memberikan salam. Kemudian, guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar terlebih dahulu.Kemudian, guru menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa dan mengajak tepuk semangat serta ice breaking untuk mencairkan suasana agar semakin semangat.

Kemudian guru melakukan apersepsi dan mengaitkan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu guru menunjukkan gambar halaman depan sub tema 1, guru meminta salah satu siswa membaca teks di halaman depanKemudian guru mengajak siswa untuk menebak pembelajaran yang akan dipelajari, setelah siswa menebak pembelajaran yang akan dipelajari guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi pembelajaranKegiatan selanjutnya merupakan kegiatan inti yang terdiri dari kegiatan 5M (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengomunikasikan).

Kegiatan selanjutnya yaitu penutup, kegiatan ini merupakan akhir dari proses peningkatan keterampilan bernyanyi dengan Media Audio visual. Pada kegiatan inilah guru mengajak siswa melakukan refleksi dari apa yang telah dipelajari. Kemudian guru mengajak siswa membuat kesimpulan tentang Keterampilan Bernyanyi, dan Kemudian guru memberikan evaluasi berupa tes sebagai post test siklus I yang terdiri dari 5 soal uraian.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa yang nantinya akan dijadikan tolak ukur dalam melihat perkembangan hasil belajar antara sebelum diberikan pendekatan scintifikdan setelahnya mengenai materi yang dipelajari yaitu Keterampilan Bernyanyi. Guru memberikan petunjuk dan arahan sebelum siswa mengerjakan tes tersebut.

Pada saat siswa mengerjakan, sebagian dari mereka sangat antusias dan tampaknya terlihat senang dalam mengerjakan, namun ada siwa yang gantuk dalam mengerjakan. Siswa kelas I MI Miftahul Ulum Sardung sebagian dari mereka aktif, ketika mereka kurang faham dengan apa yang dikerjakan, mereka langsung menanyakannya kepada guru apa yang belum dipahami. Setelah siswa selesai mengerjakannya, semua soal yang menjadi evaluasi sebagai post test siklus I dikumpulkan di meja guru. Setelah semua langkah sudah dilakukan Kemudian guru menutup pembelajaran dengan menyampaikan pesan semangat dan memberikan salam

Adapun hasil belajar siswa yang didapatkan peneliti pada saat siklus I yaitu:

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Mohammad Umar Handan	70	90	Tuntas
2	Mohammad Ansori		85	Tuntas
3	Nabila Chantiqa agustin		80	Tuntas
4	Noer hasanah		85	Tuntas
5	Abid Aqila Pranaja		90	Tuntas
6	Zaki Mubarak		80	Tuntas
7	Siti Aisyah		80	Tuntas
8	Aufal Farisqi Yadi		80	Tuntas
9	Zainabun Holis		80	Tuntas

10	Mohammad Fahri Azizi		80	Tuntas

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa siklus II menunjukkan bahwa jumlah nilai dari seluruh siswa yaitu 715 serta ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik materi Keterampilan Bernyanyi, dan menunjukkan bahwa 8 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang belum tuntas. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada kelas tersebut yaitu 90 dan nilai terendah yang diperoleh siswa di kelas tersebut yaitu 80.

Dari jumlah nilai siswa dan jumlah seluruh siswa di kelas I MI Miftahul Ulum Sardung maka akan diperoleh nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus untuk mencari nilai rata-rata dari nilai seluruh kelas. Adapun keterangan untuk menghitung nilai rata-rata kelas yaitu 73.Adapun keterangan untuk menghitung nilai rata-rata kelas yaitu:

$$=\frac{830}{10}$$

= 83

Adapun keterangan perhitungan untuk persentase ketuntasan siswa secara klasikal yaitu:

$$=\frac{10x\ 100\%}{10}$$

=100%

Jadi, hasil belajar Keterampilan Bernyanyi pada siklus III Kelas I MI Miftahul Ulum Sardung dengan nilai rata-rata kelas yaitu 83 dan nilai persentase ketuntasan secara klasikal yaitu 100% sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar,

c. Tahap Pengamatan (Observing)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dengan menilai lembar observasi siswa sesuai dengan kriteria yang sudah dirancang.. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, maka peneliti akan mengetahui nilai yang

diperoleh guru saat melakukan aktivitas selama proses pembelajaran Adapun keterangan penilaiannya yaitu:

No	Indikator	Butir Amatan	Deskriptor butir amatan Siklus I
1	Mengidentifikasi ungkapan sayang atau persahabatan dalam sebuah puisi/syair lagu yang diperdengarkan dengan tepat	Dengan membaca syair lagu kasih ibu, siswa dapat mengidentifikasi ungkapan sayang untuk orang tua dengan tepat	4
2	Mengekspresikan kembali ungkapan sayang atau persahabatan dalam sebuah puisi/syair lagu yang telah didengar dengan tepat	Dengan menyanyikan lagu kasih ibu siswa dapat mengekspresikan kembali ungkapan sayang dalam syair lagu kasih ibu yang telah didengar dengan tepat	4
3	Membedakan gerak cepat dan lambat anggota tubuh dalam suatu gerak tari	Melalui kegiatan diskusi tentang gerakan daun berguguran dan burung terbang, siswa dapat membedakan gerak cepat dan lambat anggota tubuh dalam suatu gerak tari dengan tepat.	4
4	Memeragakan gerak cepat dan lambat anggota tubuh dalam suatu gerak tari	Dengan menirukan gerakan-gerakan alam, siswa dapat memeragakan gerak cepat dan lambat anggota tubuh dalam suatu gerak tari dengan tepat dan percaya diri	4

Berdasarkan data observasi di atas diperoleh jumlah skor dari pengamat yaitu 14 dengan nilai rata-rata 4.0 yang berada dikategori baik.

B. Pembahasan

Tahap ini merupakan hasil analisis data yang dilakukan setelah pengumpulan data siklus I, siklus II dan siklus III. Data tersebut dianalisis untuk mengetahui perkembangan penelitian. Hasil penelitian yang sudah dilakukan selama tiga siklus, dapat dikatakan bahwa Keterampilan Bernyanyi dengan Media Audio visual Pada Siswa Kelas I MI Miftahul Ulum Sardung mampu meningkatkan keterampilan siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan yang melalui perbaikan-perbaikan pada setiap siklus. Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I, siklus II dan siklus III diperoleh hasil, yaitu:

1. Penerapan Keterampilan Bernyanyi dengan Media Audio visual Pada Siswa Kelas I MI Miftahul Ulum Sardung

Penerapan Keterampilan Bernyanyi dengan Media Audio visual Pada Siswa Kelas I MI Miftahul Ulum Sardung pada siklus I siklus II dan siklus III mengalami peningkatan.

Berdasarkan data observasi siklus diperoleh jumlah skor dari pengamat yaitu 13 dengan nilai rata-rata 3,25 yang berada dikategori baik. Pada pembelajaran siklus II, data observasi menunjukkkan jumlah skor dari pengamat yaitu 14 dengan nilai rata-rata 3,5 yang berada dikategori baik. sedangkan data observasi siklus III diperoleh jumlah skor dari pengamat yaitu 16 dengan nilai rata-rata 4,0 yang berada dikategori sangat baik.

Data peningkatan hasil nilai dari observasi aktivitas siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III digambarkan melalui diagram dibawah ini, yaitu:

Hasil dari siklus I dan siklus II

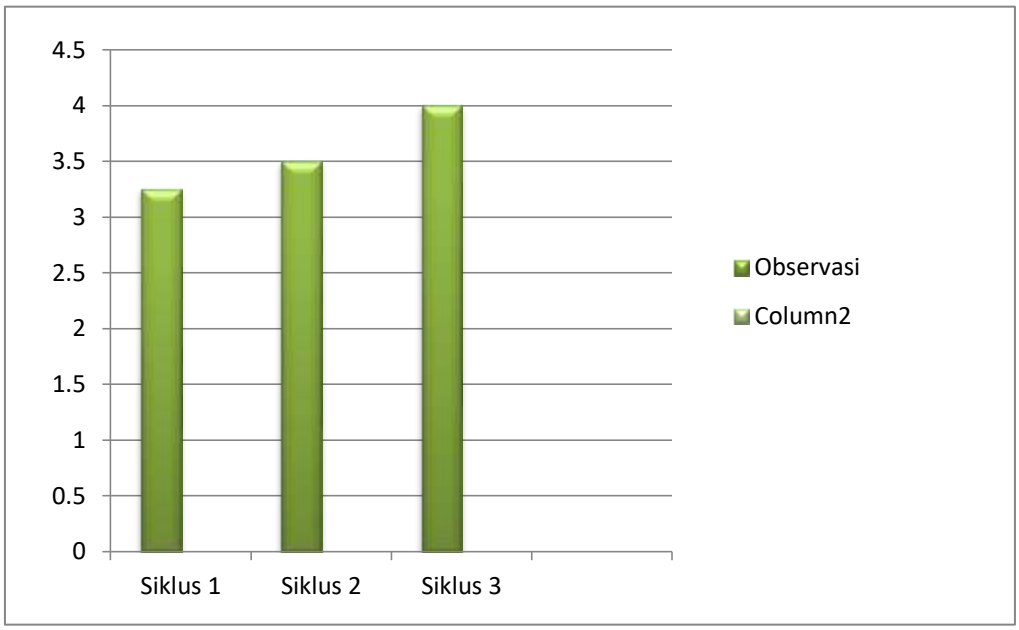

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Keterampilan Bernyanyi dapat diterapkan dengan menggunakan media audio visual Pada Siswa Kelas I MI Miftahul Ulum Sardung

2. Peningkatan Keterampilan Bernyanyi dengan Media Audio visual Pada Siswa Kelas I MI Miftahul Ulum Sardung

Pada tahap ini disajikan data – data hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh selama dilapangan. Adapaun hasil penelitian dan pembahasannya adalah sebagai berikut:

No	Nama	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Nilai Siklus III
1	Mohammad Umar Handan	70	75	90
2	Mohammad Ansori	60	70	85
3	Nabila Chantiqa agustin	75	80	80
4	Noer hasanah	65	65	85
5	Abid Aqila Pranaja	70	65	90
6	Zaki Mubarak	75	75	80
7	Siti Aisyah	75	75	80
8	Aufal Farisqi Yadi	75	75	80

9	Zainabun Holis	60	70	80
10	Mohammad Fahri Azizi	70	70	80
Jumlah		695	720	830
Rata-Rata		69,5	72	83

Berdasarkan tabel keterampilan bernyanyi siswa siklus I menunjukkan bahwa jumlah nilai dari seluruh siswa yaitu 695 dengan rata rata 69,5 sedangkan keterampilan bernyanyi siswa siklus II menunjukkan bahwa jumlah nilai dari seluruh siswa yaitu 720 dengan rata rata 72. sedangkan keterampilan bernyanyi siswa siklus III menunjukkan bahwa jumlah nilai dari seluruh siswa yaitu 830 dengan rata rata 83.

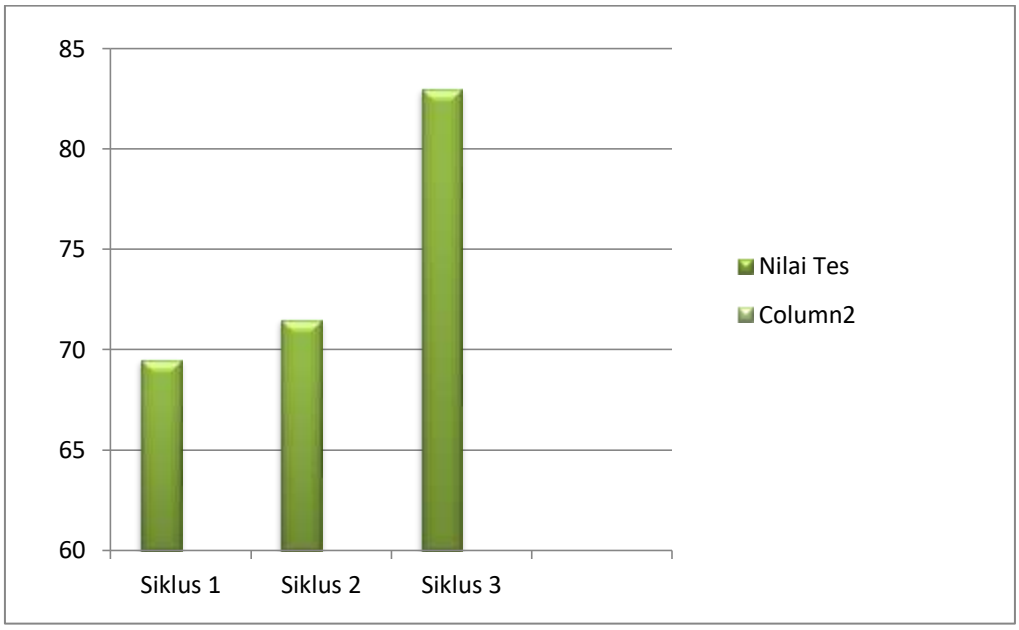

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian upaya peningkatan keterampilan bernyanyi dengan media audio pada siswa kelas I MI Miftahul Ulum Sardung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil observasi, penerapan pendekatan ini dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya perolehan nilai saat pelaksanaan observasi aktivitas siswa saat pembelajaran. data observasi siklus diperoleh jumlah skor dari pengamat yaitu 13 dengan nilai rata-rata 3,25 yang berada dikategori baik. Pada pembelajaran siklus II, data observasi menunjukkkan jumlah skor dari pengamat yaitu 14 dengan nilai rata-rata 3,5 yang berada dikategori baik. sedangkan data observasi siklus III diperoleh jumlah skor dari pengamat yaitu 16 dengan nilai rata-rata 4,0 yang berada dikategori sangat baik.
2. Terdapat peningkatan peningkatan keterampilan bernyanyi dengan media audio visual pada siswa kelas I MI Miftahul Ulum Sardung yaitu pada siklus I menunjukkan bahwa jumlah nilai dari seluruh siswa yaitu 695 dengan rata rata 69,5 sedangkan keterampilan bernyanyi siswa siklus II menunjukkan bahwa jumlah nilai dari seluruh siswa yaitu 720 dengan rata rata 72. sedangkan keterampilan bernyanyi siswa siklus III menunjukkan bahwa jumlah nilai dari seluruh siswa yaitu 830 dengan rata rata 83.

B. Saran

Berdasarkan penelitian upaya peningkatan keterampilan bernyanyi dengan media audio visual pada siswa kelas I MI Miftahul Ulum Sardung. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Guru dapat menggunakan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan bernyanyi di MI Miftahul Ulum Sardung.
2. Guru dapat menggunakan media audio visual pada pembelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Hakim, T, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: PT. Puspaswara, 2005

John W Santrock, Adolescence *Perkembangan Remaja, Penerjemah: Shinto B*. Jakarta: Erlangga, 2003

Lestari, S. Psikologi Keluarga. Jakarta: KENCANA, 2012

Masitoh, Heny Djoehaeri, Ocih Setiasih, *Strategi Pembelajaran TK, Cet.18*, Universitas Terbuka: Tangerang Selatan, 2012

Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offiset, 2014

M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita S, *Teori-Teori Psikologi* Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011

Preston, Mengembangkan RasaPercaya Diri Anak Usia Dini, Jakarta: Erlangga, 2001

Rasyid, Meningkatkan Kemampuan Mengenal huruf Melalui Metode Bernyanyi, Jakarta: EGC, 2010

Soetjiningsih, Tumbuh Kembang Anak, Jakarta: EGC, 2013

Saputro, Niko Dimas dan Suseno, Miftahun Ni‟mah.“Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Employability pada Mahasiswa.”Jurnal Psikologi. Universitas Islam Indonesia.Hal.1-9 2008

Siti Aisyah, Titi Chandrawati, Denny Setiawan, et.all, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, Cet. 16, Universitas Terbuka: Tangerang Selatan, 2015

Tama sofiani, *Meningkatan Percaya Diri pada siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Visual Auditorial Kinestetik*.Jurnal. Surakarta: FKIP UMS, 2008